

PENGARUH *GREEN INVESTMENT*, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

^{1*}Aulia Azzahra Putri, ²Wahibur Rokhman

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Kudus
^{1*}auliazzhrptr24@gmail.com ²wahibur@uinsuku.ac.id

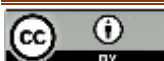
Abstract: This study aims to determine the effect of green investment, profitability, and dividend policy on company value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2021 - 2024. The sampling technique used is purposive sampling technique, resulting in 13 energy sector companies listed on the IDX. This study uses data analysis techniques and hypothesis testing using Eviews 12. Company value is proxied using Price to Book Value (PBV), green investment is proxied using total joint entity investment divided by total assets, profitability is proxied using Return on Assets (ROA), and dividend policy is proxied using Dividend Payout Ratio (DPR). The findings of this study are that green investment, profitability, and dividend policy have an effect on company value simultaneously. Partially, the results show that the green investment (GI) and dividend policy (DPR) variables do not have a positive and significant effect on company value, while the profitability (ROA) variable has a positive and significant effect on company value. The results of this study can serve as a reference for companies, particularly those in the energy sector, in strengthening the implementation of green investment, profitability, and creating consistent dividend policies, as well as achieving competitive advantage in the capital market.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh green investment, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021 – 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik purposive sampling, menghasilkan 13 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan Eviews 12. Nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan Price to Book Value (PBV), *green investment* diproksikan dengan menggunakan total investasi entitas bersama dibagi dengan total asset, profitabilitas diproksikan dengan menggunakan Return on Assets (ROA), dan kebijakan dividen diproksikan dengan menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil temuan dari penelitian ini yaitu *green investment*, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan. Secara parsial, hasilnya variabel *green investment* (GI) dan kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pada variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan khususnya perusahaan sektor energi dalam memperkuat implementasi green investment, profitabilitas, dan membuat kebijakan dividen yang konsisten, serta mencapai keunggulan kompetitif di pasar modal.

Kata Kunci: *Green Investment*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Fenomena perubahan iklim yang terjadi kini telah berkembang menjadi isu lingkungan yang sangat krusial dan mendapatkan perhatian global dalam beberapa tahun terakhir. Krisis yang mengancam keberlangsungan masyarakat seluruh dunia saat ini diakibatkan oleh meningkatnya dampak dari perubahan iklim yang terjadi. Intensitas gelombang panas, krisis air bersih, kekeringan berkepanjangan, banjir, dan kebakaran hutan telah memperparah kerusakan lingkungan, yang berdampak pada meningkatnya angka kematian, hilangnya mata pencaharian masyarakat, serta rusaknya sistem ekologis baik di daratan maupun lautan (Zulfa & Purnamasari, 2025). Studi terbaru menunjukkan kenaikan suhu yang terjadi saat ini dan juga perubahan pola curah hujan yang tidak menentu mengakibatkan gagal panen pada kebutuhan pokok (Abebaw, 2025). Selain itu, diprediksi kekeringan dan panas global akan mengurangi produksi panen global sebesar 10%-25% pada tahun 2050 yang akan datang. Secara bersamaan, juga terjadi peningkatan emisi gas rumah kaca global yang



menunjukkan persentase sebesar 23% yang semakin memperluas kerusakan lingkungan (Pertanian et al., 2026). Meningkatnya emisi gas rumah kaca ini mengakibatkan menurunnya kinerja lingkungan negara Indonesia yang tercatat pada data *The Environmental Performance Index*. Dari analisis *The Environmental Performance Index* tahun 2024 yang terbaru saat ini, Indonesia berada di peringkat 6 pada regional Asia Tenggara dan peringkat 163 pada regional dunia.

Tabel 1. Peringkat The Environmental Performance Index Regional Asia Tenggara

No	Negara	Peringkat Dunia
1.	Singapura	47
2.	Timor Leste	61
3.	Brunei Darussalam	69
4.	Thailand	90
5.	Malaysia	118
6.	Indonesia	163
7.	Filipina	169
8.	Kamboja	170
9.	Myanmar	177
10.	Laos	178
11.	Vietnam	180

Sumber: <https://epi.yale.edu/measure/2024/epi>

Berdasarkan data di atas, Indonesia berada di peringkat 6 *The Environmental Performance Index* pada regional Asia Tenggara tahun 2024. Kondisi ini sangat mengkhawatirkan karena Indonesia belum bisa dikatakan sebagai negara yang ramah lingkungan. Selain dikarenakan kondisi iklim dan cuaca yang tidak menentu dan ekstrem, kegiatan manusia juga dapat menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan seperti pertambangan. Demi meraup keuntungan yang melimpah, banyak pertambangan ilegal yang tidak memiliki izin HKI untuk mengeksploitasi dan mengangkut mineral-mineral tanpa memedulikan lingkungan yang ada di sekitar tambang. Beberapa studi menjelaskan dampak yang diakibatkan oleh pertambangan ilegal, seperti mengubah sifat fisik, kimia, dan biologis tanah. Secara ekologis dampak dari pertambangan ilegal ini dapat menurunkan kesuburan tanah, meningkatkan erosi (Narendra et al., 2025), menurunkan kualitas air disekitar pertambangan (Wibowo et al., 2022), merusak lingkungan sekitar, menghancurkan hutan, dan mengancam flora dan fauna yang ada (Meutia et al., 2023)

Perkembangan sistem keuangan global menunjukkan pergeseran paradigma yang signifikan dari orientasi semata-mata pada keuntungan finansial menuju pendekatan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Pergeseran ini didorong oleh meningkatnya kesadaran pemangku kepentingan terhadap risiko perubahan iklim, penurunan kualitas lingkungan, serta tuntutan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. *Green investment* yang dikemukakan oleh Zhang dan Berhe (2022), yaitu instrumen pendanaan yang diarahkan pada kegiatan ekonomi yang sensitif terhadap isu lingkungan, termasuk perlindungan ekosistem serta kompensasi atas kerusakan akibat perubahan iklim, yang pelaksanaannya melibatkan peran pemerintah dan sektor industri. *Green Investment* (investasi hijau) berperan sebagai perusahaan strategis yang dapat meningkatkan dukungan pemangku kepentingan melalui penguatan citra dan tanggung jawab lingkungan (Mentari & Dewi, 2023). Bagi investor dan pemangku kepentingan perlu adanya hal yang mendasar dalam menentukan keputusan investasi yaitu melalui nilai pada perusahaan. Melalui implementasi *green investment*, perusahaan dapat meningkatkan popularitas, memperkuat posisi kompetitif, mendorong pertumbuhan nilai perusahaan secara berkelanjutan tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan (Tanasya & Handayani, 2020) serta menciptakan efisiensi operasional dan memperkuat nilai produk atau jasa, yang selanjutnya memperbesar persepsi nilai perusahaan oleh para pemangku kepentingan (Furqan & Randanan, 2025). Meskipun beberapa temuan memperoleh kesimpulan *green investment* memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, terdapat kajian menurut Zulfa dengan hasil temuan yaitu *green investment* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Zulfa & Purnamasari, 2025).

Besar kecilnya nilai sebuah perusahaan dapat juga disebabkan oleh besar kecilnya tingkat profitabilitas yang mampu dicapai oleh sebuah perusahaan. Profitabilitas yang berkelanjutan



menunjukkan kekuatan kompetitif perusahaan dan kemampuannya untuk memberikan nilai lebih kepada pemegang saham. Profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan melalui beberapa cara, seperti dividen yang lebih tinggi, pembelian kembali saham, dan peluang pertumbuhan yang lebih baik (Patriandari et al., 2025). Rasio profitabilitas seperti, *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), and *Return on Assets* (ROA) dimanfaatkan untuk mengevaluasi pencapaian keuntungan usaha dibandingkan dengan pendapatan, kekayaan perusahaan, dan modal sendiri (Yudi Mumtaza & Witono, 2025). Disisi lain juga terdapat penelitian yang menyatakan profitabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Mahanani & Kartika, 2022).

Besaran nilai sebuah perusahaan juga turut ditentukan oleh strategi pembagian dividen yang dijalankan oleh pihak manajemen dari perusahaan tersebut. Bagi entitas bisnis mengingat dividen memegang peran penting sebagai faktor yang dipertimbangkan investor dalam mengambil pilihan investasi. Dari satu sudut pandang, pemegang saham menginginkan pembagian dividen sebagai sumber peningkatan imbal hasil, sedangkan dari sudut pandang lainnya perusahaan berfokus pada pemeliharaan pertumbuhan melalui penahanan surplus laba. Jumlah dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap respon pasar sehingga pada akhirnya dapat menyentuh nilai perusahaan (Tandrio & Handoyo, 2023). Beberapa kajian ilmiah menghasilkan simpulan yang bertolak belakang dengan riset yang mengindikasikan bahwa kebijakan pembagian dividen memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan (Deska, 2022) seperti penelitian yang diteliti oleh Renita dan Santi (2024) yang menghasilkan temuan kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Temuan terdahulu mengindikasikan adanya hasil yang kontras terkait *green investment*, profitabilitas, dan kebijakan dividen yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejumlah studi membuktikan bahwa dari ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan relevan dengan teori *stakeholder*, sementara temuan lainnya justru melaporkan adanya pengaruh yang tidak signifikan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menguji variabel tersebut secara parsial dan berfokus pada sektor manufaktur atau perbankan, sehingga bukti empiris yang menguji nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *green investment*, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara simultan khususnya perusahaan sektor energi di Indonesia masih terbatas. Temuan ini dapat dijadikan acuan bagi perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan sektor energi dalam memperkuat implementasi *green investment*, profitabilitas, dan membuat kebijakan dividen yang konsisten. Selain itu, penelitian ini berpotensi mendukung para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan jangka panjang guna mencapai keunggulan kompetitif di pasar modal. Dengan merujuk pada pemaparan konteks penelitian serta keberadaan kesenjangan dalam kajian ini bertekad untuk memeriksa pengaruh *green investment*, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di sektor energi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia sepanjang periode 2021 – 2024.

KAJIAN TEORI

Teori Stakeholder (Pemangku Kepentingan)

Menurut Freeman (1984), teori *stakeholder* (pemangku kepentingan) menekankan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada kepentingan internal atau upaya memaksimalkan laba bagi pihak yang menanamkan saham, tetapi juga memiliki kewajiban untuk mengindahkan kepentingan berbagai pihak berakibat oleh aktivitas serta keputusan bisnis yang diambil (Aswangga & Widoretno, 2025). Kelompok pemangku kepentingan tersebut meliputi tenaga kerja, pelanggan, pemasok, komunitas sekitar, dan otoritas pemerintah, hingga investor, yang masing-masing memiliki kepentingan dan kontribusi terhadap keberlangsungan perusahaan. Dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* baik dalam bentuk loyalitas, sesuai hukum/sah, maupun akses terhadap sumber daya, merupakan faktor terpenting dalam mempertahankan keseimbangan serta memacu pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. (Samino et al., 2023). Oleh sebab itu, pengambilan keputusan strategis perlu mempertimbangkan dampaknya terhadap seluruh pemangku kepentingan agar tercipta kesetaraan antara tujuan ekonomi dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Green investment

Seiring dengan semakin ekstremnya perubahan iklim dan memburuknya polusi lingkungan, *green investment* (GI) di perusahaan telah mendapatkan perhatian yang signifikan. Para pemimpin



perusahaan semakin menyadari bahwa *green investment* tidak hanya berfungsi sebagai strategi mitigasi terhadap perubahan iklim, selain itu, investasi tersebut berfungsi sebagai instrumen untuk mewujudkan manfaat ganda, yaitu pencapaian keuntungan ekonomi yang berkelanjutan sekaligus perlindungan lingkungan. Dalam konteks ini, berbagai prakarsa hijau seperti perluasan pemanfaatan energi yang dapat diperbarui, pengoptimalan penggunaan energi, serta penanganan limbah secara berkelanjutan menjadi perhatian utama (Xie et al., 2025). Secara jangka panjang, *green investment* berpotensi menciptakan sistem ekonomi yang terus berlanjut dan berperan serta terhadap upaya global dalam menekan emisi karbon serta memperbaiki kualitas lingkungan (Zheng, 2025). *Support* dan kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan diperlukan supaya inisiatif tersebut berjalan efektif dan memberikan manfaat optimal di masa mendatang.

$$\text{Green Investment (GI)} = \frac{\text{Total pengeluaran hijau}}{\text{Total aset}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas memaparkan efektivitas yang dilakukan perusahaan dalam membuahkan laba melalui pengelolaan operasional, yang umumnya diukur dengan margin laba bersih, ROA, dan ROE. Tingkat laba yang kuat memberikan peluang bagi perusahaan untuk berinovasi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kualitas pelayanan (Masfiah & Sulistyowati, 2025). Sebaliknya, laba yang rendah sering kali mengindikasikan adanya persoalan dalam pengelolaan biaya, strategi operasional, atau struktur pembiayaan, yang pada akhirnya dapat mengganggu keberlangsungan usaha. Oleh sebab itu, analisis profitabilitas tetap relevan sebagai tiang evaluasi kinerja dan proyeksi pertumbuhan perusahaan yang lebih kompetitif (Sese & Sarwono, 2024).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Jumlah laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

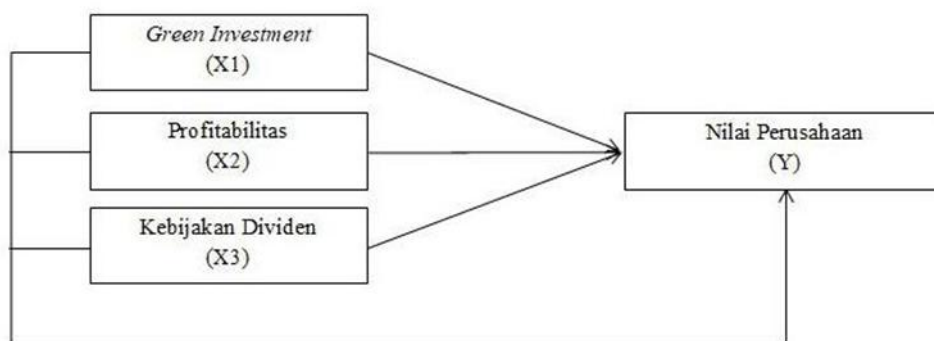
Kebijakan dividen

Perusahaan harus membuat keputusan strategis tentang kebijakan dividen dengan merumuskan secara cermat karena berkaitan langsung dengan alokasi laba perusahaan. Melewati kebijakan tersebut, manajemen mengedarkan dividen dan sisa laba yang ditahan yang telah melalui perhitungan persentase sebelumnya demi mencukupi kebutuhan internal perusahaan. Ketika jumlah dividen yang diterima investor semakin kecil, semakin besar juga porsi laba yang ditahan, dan sebaliknya (Yuniparmini et al., 2025). Sebab akibatnya, strategi pembagian dividen yang tepat adalah kebijakan yang mampu menyeimbangkan kepentingan investor untuk mendapatkan keuntungan periode berjalan dengan kebutuhan perusahaan dalam membiayai ekspansi dan pertumbuhan jangka panjang.

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Total dividen}}{\text{Total laba}}$$

Penelitian Terdahulu

Hasil temuan sebelumnya mengindikasikan bahwa keterkaitan antara *green investment*, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan masih berubah-ubah. Mentari dan Dewi (2023) dan Parasdy dan Susi (2025) menemukan bahwa *green investment* menyatakan terdapat pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, Nurul dan Arie (2025) menyatakan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif dan mempengaruhi nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh yang signifikan, khususnya pada sektor perbankan. Sebaliknya, Antari (2022) melaporkan hasil profitabilitas dan kebijakan dividen memberikan pengaruh positif dan mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor energi. Selisih temuan tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian, terutama yang berhubungan dengan ketidakkonsistenan pengaruh *green investment*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan lintas sektor, serta masih terbatasnya studi yang menguji ketiga variabel tersebut secara simultan. Oleh karenanya, kajian ilmiah ini menjadi relevan untuk menghasilkan bukti empiris yang lebih komprehensif.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Pengaruh *Green Investment* terhadap nilai perusahaan

Dalam praktiknya, perusahaan mengungkapkan informasi yang dianggap relevan dan menguntungkan, termasuk informasi mengenai *green investment* sebagai upaya strategis untuk membangun legitimasi dan menjaga dukungan stakeholder. (Juanda & Yumna, 2025). Melalui pengungkapan tersebut, perusahaan menyampaikan sinyal positif kepada para pemangku kepentingan, karena dipersepsikan memiliki tingkat tanggung jawab yang lebih besar daripada perusahaan lain, khususnya dalam memperhatikan dampak yang disebabkan dari aktivitas operasionalnya kepada lingkungan sekitar. Praktik keberlanjutan ini menjaga kelestarian lingkungan, bahkan berkontribusi pada penciptaan nilai dan Heriyah (2024) dan Etty dan Sistya (2023) hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa *green investment* memberikan pengaruh positif dan signifikan dan memengaruhi nilai perusahaan. Dari uraian tersebut, hipotesis penelitian dapat ditetapkan sebagai *green investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: *Green Investment* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Tingkat profitabilitas tinggi mengambil peran dalam peningkatan nilai perusahaan karena menggambarkan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya yang optimal yang dilakukan manajemen untuk memperoleh laba. Bagi investor, imbal hasil yang mampu diberikan oleh perusahaan mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Situasi ini umumnya direspon oleh pasar melalui kenaikan nilai pasar, sebab dengan prospek keuntungan yang dihasilkan menjanjikan para investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, profitabilitas memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan, di mana peningkatan laba dapat mendorong apresiasi harga saham dan memperkuat valuasi perusahaan. Hubungan tersebut sejalan dengan perspektif teori *stakeholder* yang menekankan pentingnya penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan.. Sejumlah penelitian empiris mendukung argumen tersebut. Kajian ilmiah Nurhaliza dan Azizah (2023) menyatakan hasil temuan profitabilitas memberikan pengaruh positif dan dapat memengaruhi nilai perusahaan, temuan tersebut serupa dengan yang dikaji Cindy dan Ardini (2024). Dengan berlandaskan teori dan temuan empiris tersebut, hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat dirumuskan.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan

Pengelolaan dividen yang efektif diyakini mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan, sehingga manajemen wajib menentukan ukuran dividen secara bijak agar nilai bagi pemilik saham terus naik. Dari sisi konsep, semakin tinggi dividen yang diumumkan, semakin positif pandangan investor terhadap kinerja dan keuntungan perusahaan, hal ini tidak hanya menandakan kemakmuran pemegang saham, tetapi juga mengukuhkan posisi perusahaan di pasar serta menjanjikan pemangku kepentingan untuk menanamkan modal. Temuan ini selaras dengan teori pemangku kepentingan, dengan dukungan dari sejumlah studi empiris. Kajian ilmiah yang dilakukan Annisya dan Mahatma (2025) menyatakan hasil kajian kebijakan dividen memberikan pengaruh positif dan memengaruhi nilai perusahaan, dan temuan serupa juga dikonfirmasi oleh Ganawati dan Pratiwi (2025). Berdasarkan

kajian teoretis dan bukti empiris tersebut, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat dirumuskan.

H3: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Green Investment*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan

Nilai suatu perusahaan dapat berpengaruh ketika disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, diantaranya yaitu melalui *Green Investment*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen. Ketiga variabel ini ketika digabungkan secara simultan atau bersamaan dapat membentuk dasar pertimbangan yang kuat dalam penilaian suatu perusahaan. Penerapan *green investment* yang dilakukan perusahaan, tingkat profitabilitas yang dihasilkan, pengelolaan dividen yang efektif mampu meningkatkan nilai suatu perusahaan. Hal tersebut memperkuat nilai suatu perusahaan karena memberikan gambaran yang positif kepada para pemangku kepentingan juga terhadap lingkungan. Meskipun belum ditemukan kajian yang meneliti pengaruhnya secara simultan antara *green investment*, profitabilitas, dan kebijakan dividen yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dalam satu judul penelitian. Terdapat kajian terdahulu yang dilakukan Zhu dan Chen menyatakan hasil yang dimana *green investment* (Zhu & Chen, 2025) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kajian yang diteliti oleh Putri dan Mulyandini (Juliani Putri & Mulyadini, 2023) memberikan hasil profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: *Green Investment*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

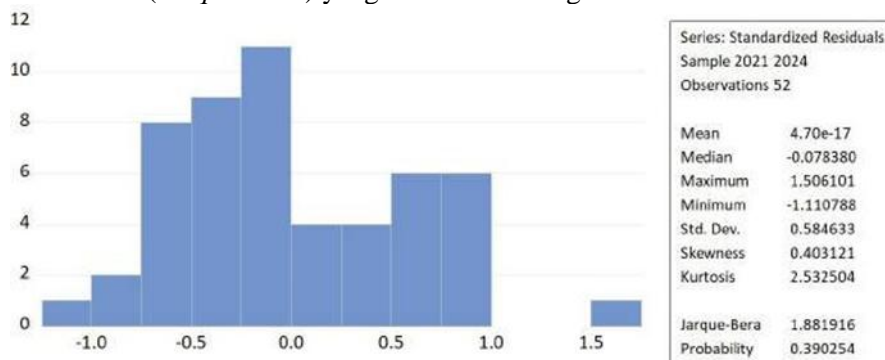
Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan melalui metode deskriptif, yang melibatkan analisis data secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan umum, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2020). Fokus utama ditujukan pada perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan durasi tahun 2021-2024. Populasi mencakup semua perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama rentang waktu tersebut. *Purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel dengan ketentuan ketat: laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan secara lengkap dan taat dari tahun 2021 hingga 2024, serta menyediakan data yang memenuhi kebutuhan penelitian. Hasilnya, 13 perusahaan terpilih sebagai sampel. Laporan keuangan yang diambil merupakan data sekunder, bersumber dari situs resmi BEI dan website perusahaan terkait. Variabel independen meliputi *Green Investment* (GI), *Return on Assets* (ROA), serta *Dividend Payout Ratio* (DPR), kemudian untuk variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan menyebarkan normalitas variabel yang dipakai, ditentukan dari nilai probabilitas JB (*Jarque-Bera*) yang dihasilkan sebagai berikut:



Gambar 2. Uji Normalitas

(Sumber: data sekunder, diolah di Eviews 12, 2026)

Hasil pengujian normalitas menampilkan nilai probabilitas yang dihasilkan dalam *Jarque-Bera*

sebesar 0.390254 > 0.05, dengan demikian data dikatakan lolos pengujian normalitas, bebas dari masalah normalitas, dan terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk melacak adanya atau ketidakhadiran korelasi yang tinggi terkait variabel independen, dengan standar nilai korelasi < 0,9, dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

	GI	ROA	DPR
GI	1.000000	0.036432	-0.225358
ROA	0.036432	1.000000	-0.002272
DPR	-0.225358	-0.002272	1.000000

Sumber: data sekunder, diolah di Eviews 12, 2026

Dari data tersebut, terlihat bahwa korelasi antara green investment (GI) dan profitabilitas (ROA) adalah 0.036432. Korelasi antara green investment (GI) dan kebijakan dividen (DPR) mencapai -0.225358, sedangkan antara profitabilitas (ROA) dan kebijakan dividen (DPR) sebesar -0.002272. Secara keseluruhan hubungan antar variabel independen bersifat negatif, kecuali GI dan ROA yang positif, dengan semua nilai korelasi di bawah 0,9 sehingga bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas *glejser* bertujuan untuk mendeteksi adanya atau ketidakhadiran masalah heteroskedastisitas. Data dinyatakan lolos uji jika nilai probabilitas *Chi-square* > 0,05 dengan hasil tabel:

Tabel 3. Uji Keteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.583273	0.101776	5.730957	0.0000
GI	-0.750692	0.730683	-1.027385	0.3094
ROA	-0.196258	0.354707	-0.553297	0.5826
DPR	-0.051976	0.062561	-0.830808	0.4102

Sumber: data sekunder, diolah di Eviews 12, 2026

Diperhatikan dari data dapat disimpulkan hasil dari nilai probabilitas GI yaitu 0.3094, nilai ROA yaitu 0,5894, dan nilai DPR yaitu 0,4102. Disimpulkan dari nilai probabilitas ketiga variabel > 0,05 dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas.

Uji Persamaan Regresi Data Panel

$$PBV = -0.123370 - 1.709335*GI + 1.732595*ROA + 0.149299*DPR$$

Sumber: data sekunder, diolah di Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi data panel, menyatakan bahwa :

1. Konstanta (nilai koefisien regresi) dengan nilai -0.123370, menyatakan jika semua variabel independen (GI, ROA, dan DPR) bernilai 0, maka nilai perusahaan adalah -0.123370.
2. Koefisien regresi GI sebesar -1.709335 berarti ketika terjadi kenaikan GI sebesar 1% (variabel lain konstan) dapat menurunkan nilai perusahaan sebesar - 1.709335.
3. Koefisien regresi ROA sebesar 1.732595 berarti ketika terjadi kenaikan ROA sebesar 1% (variabel lain konstan) dapat menaikkan nilai perusahaan sebesar 1.732595.
4. Koefisien regresi DPR sebesar 0.149299 berarti ketika terjadi kenaikan DPR sebesar 1% (variabel lain konstan) dapat menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.149299.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan guna mengidentifikasi seberapa besar variasi dari variabel dependen yang dapat dipaparkan oleh variabel independen, dengan hasil tabel pengujian berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.219372	Mean dependent var	-0.033245
Adjusted R-squared	0.152461	S.D. dependent var	0.409556
S.E.of regression	0.377045	Sum squared resid	4.975697



F-statistic	3.278562	Durbin-Watson stat	1.764754
Prob (F-Statistic)	0.032249		

Sumber: data sekunder, diolah di Eviews 12, 2026

Diketahui nilai dari *Adjust R-Square* yang menunjukkan nilai 0.152461. Pada data pengujian dapat disimpulkan pada kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan nilai 15.24%. Disisi lain nilai 84.76% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F dilakukan guna mengukur pengaruh kumulatif variabel dependen terhadap variabel independen dengan nilai *F-statistic* < 0,05 dengan hasil dalam tabel berikut:

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.219372	Mean dependent var	-0.033245
Adjusted R-squared	0.152461	S.D. dependent var	0.409556
S.E.of regression	0.377045	Sum squared resid	4.975697
F-statistic	3.278562	Durbin-Watson stat	1.764754
Prob (F-Statistic)	0.032249		

Sumber: data sekunder, diolah di Eviews 12

Dapat disimpulkan dari hasil pengujian pada tabel, diketahui bahwa nilai yang dihasilkan pada probabilitas F-Statistic adalah $0.032249 < 0.05$, sehingga dapat dinyatakan hasil variabel bebas yang digunakan (*green investment*, profitabilitas, dan kebijakan dividen) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian T dilakukan guna mengetahui penilaian koefisien regresi dan konstanta yang digunakan dalam estimasi persamaan model adalah tolok ukur yang sudah valid dan sesuai atau belum. Nilai t-tabel pada kajian ini diperoleh menggunakan tingkat signifikansi 0.05 atau 5%, dengan sampel penelitian dilambangkan dengan (n) yaitu sebanyak 52, dan variabel yang digunakan dalam penelitian dilambangkan (k) yaitu sebanyak 3, yang mana *degrees of freedom* = $(n-k-1) = (52-3-1) = 48$, kemudian menghasilkan nilai t 2.010637

Tabel 6. Uji Parsial (Uji T)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.123370	0.105805	-1.166014	0.2515
GI	-1.709336	2.055085	-0.831759	0.4112
ROA	1.732595	0.559770	3.095192	0.0039
DPR	0.149300	0.105251	1.418520	0.1649

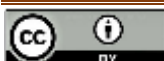
Sumber: data sekunder, diolah di eviews, 2026

1. *Green Investment* dengan nilai probabilitas $0.4112 > 0.05$ dan nilai t-statistic $-0.831759 < 2.010637$. Nilai ini menyatakan *green investment* tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas dengan nilai probabilitas $0.0039 > 0.05$ dan nilai t-statistic $3.095192 < 2.010637$. Nilai ini menyatakan bahwa profitabilitas memberika pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen dengan nilai probabilitas $0.1649 > 0.05$ dan nilai t-statistic $1.418520 < 2.010637$. Nilai ini menyatakan kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Green Investment* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis menyatakan hasil bahwa *green investment* tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan dan memengaruhi nilai perusahaan. Pernyataan ini diverifikasi melalui hasil pengujian T pada t-Statistik yang lebih kecil dari nilai t-tabel ($-0.831759 < 2.010637$) serta nilai probabilitas $0.4112 > 0.05$. berdasarkan perspektif teori pemangku kepentingan, kegiatan operasional sebuah perusahaan perlu memperhatikan kepentingan beragam pihak terkait seperti investor, komunitas masyarakat, dan lembaga pemerintahan tidak sekedar berfokus pada pencapaian keuntungan internal



semata. Dalam kerangka ini, penerapan *green investment* menunjukkan dedikasi perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab tersebut melalui pengalokasian serta pencatatan biaya-biaya yang berkaitan dengan perlindungan serta pengelolaan lingkungan. Hasil temuan ini tidak mendukung teori *stakeholder*, dikarenakan nilai *green investment* yang didapat dari total pengeluaran hijau dibagi dengan total asset belum bisa meningkatkan ketertarikan para investor dan belum bisa menungguhkan perusahaan. Oleh karena itu, nilai GI dengan perhitungan tersebut tidak dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dan memengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini diperkuat dari hasil kajian yang dilakukan Aisyah & Aqamal (2024), Adinda (2022) dan Fathiya (2025) yang menyatakan bahwa banyak sedikitnya *green investment* tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai suatu perusahaan tersebut.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

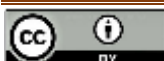
Pengujian hipotesis menyatakan nilai yang dihasilkan profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan dan memengaruhi nilai perusahaan. Pernyataan ini diverifikasi melalui hasil pengujian T pada t-Statistik lebih besar dari nilai t-tabel ($3.095192 > 2.010637$) serta nilai probabilitas $0.0039 > 0.05$. Pandangan teori pemangku kepentingan, perusahaan mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang besar dipandang memiliki performa yang sehat serta bagi para pemangku kepentingan (investor, tenaga kerja, lembaga pemerintahan, dan komunitas masyarakat) mendapatkan nilai yang positif. Tingkat keuntungan yang tinggi menumbuhkan keyakinan investor sehingga memicu antusiasme terhadap saham perusahaan, yang selanjutnya dapat meningkatkan nilai tukar saham serta penilaian perusahaan secara menyeluruh. Temuan ini selaras dengan teori *stakeholder* yang perusahaan yang berhasil tidak serta merta hanya diukur pada laba yang telah dicapai, melainkan kemampuannya dalam memenuhi harapan dan kepentingan para *stakeholder*. Profitabilitas dalam kajian ini diwakilkan melalui *Return on Assets* (ROA), keuntungan yang dihasilkan dipresentasikan dengan tingkat efektifitas perusahaan dalam mengelola aset. Perusahaan dikatakan mampu mengefisienkan pengelolaan sumber daya dapat dibuktikan dengan nilai ROA yang menunjukkan nilai yang unggul, sehingga memberikan manfaat ekonomi berkelanjutan dan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Temuan yang dihasilkan selaras dengan kajian yang pernah diteliti Mia & Triana (2023), Stefanus & Catheryn (2024) Serta Rahayu, Erika, dan I Gusti (2025) melaporkan bahwa profitabilitas yang dihasilkan baik hasilnya besar atau kecil itu dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dan memengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis menyatakan nilai yang dihasilkan kebijakan dividen memberikan pengaruh yang negatif dalam memengaruhi nilai perusahaan. Pernyataan ini diverifikasi melalui hasil pengujian T pada t-Statistik lebih kecil dibandingkan nilai t-tabel ($1.418520 < 2.010637$) serta nilai probabilitas $0.1649 > 0.05$. Dalam perspektif teori *stakeholder*, kebijakan dividen tidak selalu berkaitan dengan kepentingan investor semata, namun juga harus mempertimbangkan keberlanjutan perusahaan serta kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Ketika perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen, jumlah laba ditahan dan ketersediaan dana internal cenderung berkurang, sehingga ruang perusahaan untuk membiayai investasi dari sumber internal menjadi lebih terbatas. Ketika laba ditahan dan diumumkan, perusahaan memperoleh kapasitas dana internal lebih besar yang dapat dimanfaatkan untuk operasi dan ekspansi jangka panjang, yang pada gilirannya memperkuat kinerja berkelanjutan dan penilaian pasar terhadap perusahaan. Temuan yang dihasilkan selaras dengan kajian yang diteliti Renita & Santi (2024), Ginting, Butarbutar, & Siregar (2020) dan Nabila dan Ingra (2025) menunjukkan temuan kebijakan dividen yang dihasilkan suatu perusahaan tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan tersebut.

Pengaruh Green Investment, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis ini menyatakan nilai yang dihasilkan pada variabel *green investment*, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara simultan ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan dan memengaruhi nilai perusahaan. Pernyataan ini diverifikasi melalui hasil pengujian F pada nilai probabilitas $0.032249 < 0.05$. Melalui pandangan teori pemangku kepentingan perusahaan yang mampu menerapkan *green investment*, mencapai profitabilitas tinggi, serta mengelola kebijakan dividen dengan efektif, dianggap memiliki kinerja yang sehat sehingga memberikan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Meskipun belum ditemukan kajian yang meneliti pengaruhnya secara simultan antara *green investment*, profitabilitas, dan kebijakan dividen



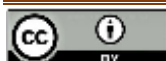
yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dalam satu judul penelitian. Terdapat kajian terdahulu yang dilakukan Zhu dan Chen menyatakan hasil yang dimana *green investment* (Zhu & Chen, 2025) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kajian yang diteliti oleh Putrid an Mulyandini (Juliani Putri & Mulyadini, 2023) memberikan hasil profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

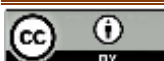
Berdasarkan pengujian sebelumnya, kajian ini menghasilkan simpulan *green investment* dan kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh positif signifikan dan tidak memengaruhi nilai pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024, sehingga H1 dan H3 tidak disetujui. Sebaliknya, profitabilitas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan, sehingga H2 disetujui. Secara simultan, variabel ketiga (*green investment*, profitabilitas, serta kebijakan dividen) berkontribusi lebih kuat dalam peningkatan nilai perusahaan dibandingkan secara parsial *green investment* dan kebijakan dividen, dengan profitabilitas sebagai faktor dominan. Temuan ini menandakan bahwa penilaian perusahaan di sektor energi didorong dengan profitabilitas yang tinggi. Penelitian ini dapat menjadi panduan manajer khususnya perusahaan di sektor energi untuk memperkuat *green investment*, meningkatkan profitabilitas, dan susun kebijakan dividen yang stabil. Keterbatasan penelitian mencakup data keuangan yang tidak selalu lengkap serta periode observasi terbatas di BEI. Saran untuk peneliti mendatang: tambahkan variabel seperti pengungkapan emisi karbon, inovasi hijau, atau struktur modal; perpanjang periode pengamatan; serta perlunya sektor lain guna menghasilkan hasil yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

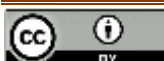
- Abebaw, S. E. (2025). A Global Review of the Impacts of Climate Change and Variability on Agricultural Productivity and Farmers' Adaptation Strategies. *Food Science and Nutrition*, 13(5). <https://doi.org/10.1002/fsn3.70260>
- Antari, N. K. N. D., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 2716–2710.
- Aswangga, F. B., & Widoretno, A. A. (2025). Penerapan Green Accounting, Profitabilitas, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 6(1), 61–76. <https://doi.org/10.30595/ratio.v6i1.23922>
- Cahyadi, S., & Nelson, C. I. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 212–223. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i2.2733>
- Cindy, M. T., & Ardini, L. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(1), 184–198. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.622>
- Deska, E. P. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediiasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 240–250. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i3.171>
- Febrianti, S. (2024). Sustainability Finance Dan Green Investment: Literature Review Dengan Metode Prisma. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(1), 95-106
- Febriansyah, J., Ananta, D., & Saragih, R. J. P. (2022). Pengaruh Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Saham LQ45 Periode 2012-2021 . *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 4(1), 68 –. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.356>
- Fitriyani, F. A., Rely, G., & Sari, P. N. (2025). Pengaruh Green Investment, Eco Efficiency Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Sektor Energi Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 890–904. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.1953>



- Furqan, A. C., & Randanan, G. F. (2025). Menjelajahi Korelasi Antara Investasi Hijau, Keuangan Kinerja dan Nilai Perusahaan di Industri Manufaktur Indonesia: Sebuah Tinjauan Studi Periode 2019-2023. *5(2)*, 263–274.
- Ganawati, N., Pratiwi, K. W., Sudarmini, K., & Sariyani, K. (2025). The Influence of Profitability, Dividend Policy, and Institutional Ownership as Moderating Variables on Firm Value. *Journal of Governance, Taxation and Auditing*, *3(3)*, 109–120. <https://doi.org/10.38142/jogta.v3i3.1400>
- Ginting, G. A., Butarbutar, H., & Siregar, S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, *14(1)*, 2743–2748. <https://doi.org/10.52062/jakd.v14i1.1450>
- Jamal, S. W., & Rahmah, A. H. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, *7(2)*, 453-462
- Juanda, D. N., & Yumna, A. (2025). The Influence of Green Investment and CSR on the Firm Value of Energy Sector Companies: The Mediating Role of Financial Performance. *Jurnal Economic Resource*, *8(2)*, 1210–1221. <https://doi.org/10.57178/jer.v8i2.1669>
- Juliani Putri, R., & Mulyadini, V. C. (2023). The Effect of Dividend Policy and Profitability on Firm Value. *Accounting and Finance Studies*, *3(2)*, 142–156. <https://doi.org/10.47153/afs32.6622023>
- Junivan, M. A., & Mustafida, N. (2025). Determinan Nilai Perusahaan Perbankan Go public : Peran Green Banking , Profitabilitas ,. November, 194–215.
- Larasati, A. R., Arimuljarto, N., & Azhar, Z. (2022). Pengaruh Green Investment Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Pengaruh Green Investment Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5(1)*, 360–372
- Makikama, R. L. S., Takidah, E., & Ulupui, I. G. K. A. (2025). Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, *1(2)*, 450–458.
- Mardawaningati, P., & Handayani, S. (2025). Pengaruh Green Strategy, Green Innovation, Green Investment Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*, *6(1)*, 334–344.
- Masfiah, D., & Sulistyowati, E. (2025). Pengaruh Pengungkapan Enviromental , Social , Governance ,. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *14(5)*, 1–23.
- Mentari, N. M. I., & Dewi, K. I. K. (2023). Moderasi CSR Disclosure Terhadap Pengaruh Green Investment Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *8(1)*, 60–71. <https://doi.org/10.38043/jiab.v8i1.4663>
- Meutia, A. A., Bachriadi, D., & Gafur, A. (2023). Degradasi Lingkungan , Ancaman Kesehatan , dan Legalitas di Lokasi Penambangan Emas Skala Kecil Rakyat di Indonesia.
- Narendra, B. H., Siregar, C. A., Mulyanto, B., Suryaningtyas, D. T., Wayan, S., Dharmawan, S., & Suharti, S. (2025). Inisiatif Penambangan Timah dan Reklamasi Pasca-Penambangan Timah di Indonesia: Dengan Referensi Khusus Wilayah Bangka Belitung. 1–32.
- Novianti, M., Abbas, D. S., & Aulia, T. Z. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, *2(1)*, 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Nurdiansyah, A. K., Lestari, P. G., & Heriyah, N. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisis Karbon dan Green Investment Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). In *Search) (Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism)*, *23(1)*, 227–236.
- Nurhaliza, N., & Azizah*, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, *9(1)*, 31–44. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>



- Nuurhasanah, A., & Haq, A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Inovasi Hijau, dan Investasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 2287–2297.
- Patriandari, Efrinal, & Mujiani, S. (2025). The Effect of Investment Decisions, Dividend Policy, and Profitability on Firm Value in the Manufacturing Industry in West Java. *International Journal of Economics and Management Research*, 4(1), 545–556. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i1.394>
- Pertanian, L., Wangsa, H., Zengga, H., Wangsa, Q., Zhou, R., Xuc, Z., Al-fargae, A. M., & Zhoua, Q. (2026). Machine Translated by Google Lingkungan Pertanian dan Keberlanjutan Tren dan tantangan agro-lingkungan global. 1.
- Samino, Z. D. A., Santoso, S. E. B., Fitriati, A., & Amir. (2023). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan kuntansi)*, 7(2), 1346–1352.
- Sese, & Sarwono. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal dan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Minyak dan Gas Bumi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 264–274.
- Simorangkir, N., Goh, T. S., & Simanjuntak, A. (2024). Pengaruh Arus Kas, Nilai Perusahaan, Total Aset Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(3), 585-598
- Sovita, I., & Dewi, N. Z. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, Sales Growth, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, 2(1), 158–174.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Antimicrobial Agents and Chemotherapy* (Vol. 58, Issue 12).
- Suhendar, R. P. A., & Paramita, S. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022. 13(1), 99–114.
- Tanasya, A., & Handayani, S. (2020). Green Investment Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Pemeditasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 225–238. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.727>
- Tandrio, G., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1147–1152. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.588>
- Uzzaqia, A., & Kufepaksi, M. (2025). The Influence of Dividend Policy, Capital Structure, and Investment Opportunity Set on the Firm Value in the Technology Sector Industry. *Moneter : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(4), 53–71. <https://doi.org/10.61132/moneter.v3i4.1766>
- Wibowo, Y., Ramadan, B., Maryani, A., Rosarina, D., & Arkham, L. O. (2022). Impact of illegal gold mining in Jambi, Indonesia. *Indonesian Mining Journal*, 25(1), 29–40. <https://doi.org/10.30556/imj.vol25.no1.2022.1271>
- Xie, C., Wu, L., & Tong, Z. (2025). Do Firms defer or accelerate green investment under carbon price uncertainty? *Borsa Istanbul Review*, 25(4), 824–837.
- Yudi Mumtaza, R., & Witono, B. (2025). The Influence Of Profitability, Leverage, And Firm Size On Company Value, An Empirical Study Of Manufacturing Companies In The Cement Sub-Sector Listed On The IDX In 2016-2023. *Majapahit Journal Islamic Finance and Management*, 13(1), 1–16.
- Yuniparmini, N. K., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, 6(1), 154–169.
- Zhang, Y., & Berhe, M. (2022). Dampak Investasi Hijau dan Pemasaran Hijau terhadap Kinerja Bisnis: Peran Mediasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Perusahaan Tekstil Tiongkok di Ethiopia. 0–37.
- Zheng, Y. (2025). How Market Values firm's green investment: Evidence from mergers and



acquisitions in China. *Economic Systems*.

Zhu, A., & Chen, Q. (2025). Is too much green investment a good thing for corporate sustainable development performance? *Economic Analysis and Policy*, 87, 2164–2182. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eap.2025.08.015>

Zulfa, F. A. N., & Purnamasari, P. E. (2025). The role of profitability in moderating the influence of green investment and financial performance on company value. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 8(2), 159–174. <https://doi.org/10.22219/jaa.v8i2.38218>

